

**KONFLIK KEJIWAAN PADA TOKOH-TOKOH  
DALAM NOVEL *DADAISME*  
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra**

*Oleh:*

**YULIA FITRI HARYANTI  
04184015**



**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2009**

## ABSTRAK

Yulia Fitri Haryanti. Konflik Kejiwaan pada Tokoh-Tokoh dalam Novel *Dadaisme* (Tinjauan Psikologi Sastra). Skripsi ini ditulis di bawah bimbingan Drs. Danang Suseno, M.Hum, selaku pembimbing I dan Dra. Armini Arbain, M.Hum, selaku pembimbing II, di jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang.

Penelitian ini dilakukan terhadap novel *Dadaisme* (1996) karya Dewi Sartika dengan menggunakan pendekatan Psikologi Sastra. Penelitian ini berdasarkan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud dan Psikologi Abnormal GERAL C. Davison, dan ditunjang dengan analisis instrinsik untuk membantu dalam analisis psikologi terhadap karya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data tertulis dari peristiwa yang dialami tokoh-tokoh dalam novel ini. Teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan data, menganalisis data, dan menyajikan data.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana konflik yang terjadi pada tokoh-tokoh cerita, penyebab konflik terjadi, akibat serta solusi atas konflik kejiwaan tersebut.

Penelitian kali ini menghasilkan konflik kejiwaan yang dialami tokoh utama, Nedena dan beberapa tokoh tambahan. Akibat masa lalu pahit yang dialaminya, Nedena menderita gangguan *anxietas* stress pascatrauma, dia menjadi seorang yang pencemas, memiliki respon emosional yang datar, menarik diri dari lingkungan sosial, dan berperilaku aneh karena suka mewarnai gambar yang tidak relevan. Sementara kecemasan dan rasa bersalah terus menghantui tokoh Aleda akibat inses yang dilakukan dengan saudaranya, Magnos. Kemudian tokoh Flo dan Ken dikategorikan mengalami gangguan kepribadian psikopat karena tega melakukan pembunuhan tanpa ada perasaan bersalah atau menyesal. Akan tetapi semua tokoh cerita pada dasarnya memiliki halusinasi yang sama tentang sosok malaikat Mikail.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra tidak dapat dilepaskan dari realitas. Pengarang sebagai individu yang peka terhadap lingkungannya, gejala-gejala kejiwaan dan perilaku manusia merupakan salah satu objek yang menarik sebagai salah satu permasalahan yang dikemukakan dalam karya-karya mereka. Namun semua itu tentu saja sudah mengalami proses imajinasi dari pengarang tersebut. Hal ini bertolak dari pendapat Scholes (dalam Junus, 1983:3) yang mengatakan bahwa seseorang tidak mungkin melihat sesuatu realitas tanpa interpretasi yang mungkin berhubungan dengan imajinasi.

Berdasarkan apa yang dijelaskan Junus di atas, bahwa ada terdapat interpretasi dan imajinasi dalam novel *Dadaisme*. Secara keseluruhan novel ini bercerita tentang tokoh-tokoh yang mengalami kelainan jiwa dan sama-sama memiliki halusinasi mampu melihat malaikat Mikail. Mikail adalah malaikat yang bersayap satu berwarna hitam, memiliki bola mata yang terkadang berwarna ungu dan kadang-kadang berwarna hitam, dia selalu menampakkan diri pada tokoh yang mengalami gangguan jiwa, kemudian meninggal dunia.

Tokoh-tokoh yang mengalami kelainan jiwa dalam novel ini antara lain; Nedena gadis kecil berusia 10 tahun (sebagai tokoh utama), Ken seorang pemuda gay, Jing juga seorang gay, dan Flo anak laki-laki yang berusia 14 tahun. Seperti yang telah dijelaskan di atas tokoh utama dari novel *Dadaisme* adalah Nedena.

Konflik kejiwaan tampak bahwa gadis ini setiap kali melukis langit tidak pernah berwarna biru akan tetapi beraneka warna, kadang langitnya berwarna oranye dengan matahari berwarna hijau, kadang langitnya berwarna ungu dengan matahari berwarna putih, dan kadang-kadang langit berwarna merah dengan matahari berwarna hitam. Guru Nedena sangat khawatir dengan keganjilan Nedena, gurunya meminta pada keluarga Nedena untuk membawanya ke psikiater. Selain itu akibat trauma atas kematian ibunya Nedena tidak mampu berbicara dan bersosialisasi dengan orang lain, ia hanyut oleh situasi yang penuh ilusi. Akan tetapi setelah psikiater berhasil mengembalikan suara Nedena dan membawa pikirannya ke alam nyata, Nedena memutuskan untuk mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri.

Tokoh berikutnya yang mengalami gangguan jiwa adalah Flo, anak laki-laki yang berusia 14 tahun. Dia tega menghabisi nyawa seluruh anggota keluarganya. Ayahnya dibunuhnya ketika Flo meminta kepada ayahnya untuk mengganti warna cat kamarnya dengan merah, lalu ibunya juga dibunuhnya ketika sedang memasak makanan di dapur. Berikutnya kakak serta adiknya juga dibunuhnya ketika mereka sedang menonton teve. Setelah Flo membunuh seluruh anggota keluarganya, dia mengundang beberapa orang temannya untuk merayakan pesta di rumahnya, namun teman-temannya lari ketakutan melihat banyaknya mayat di rumah Flo. Konflik kejiwaan tampak setelah Flo melakukan pembunuhan itu dia tidak menyadari bahwa apa yang telah dilakukannya mengakibatkan hilangnya beberapa nyawa. Flo masih beranggapan bahwa semua



## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Konflik kejiwaan pada tokoh utama, Nedena tampak ketika ia mulai menarik diri dari lingkungannya, Nedena memiliki respon yang sangat datar dan bertindak kurang rasional ketika menempatkan warna-warna tidak relevan setiap kali ia melukis. Konflik kejiwaan ini tergolong stress pasacatrauma yang disebabkan oleh dua faktor, pertama berdasarkan pendapat Witherington, penyebab terjadinya konflik karena adanya kegagalan, kebimbangan, dan larangan sosial serta agama. Kegagalan yang terjadi pada masa lalu Nedena adalah kegagalannya karena tidak mampu menyelamatkan ibu yang dicintainya hingga tewas, dan larangan sosial serta agama yang menimbulkan perasaan tertekan karena Nedena selalu dihantui rasa bersalah akibat tidak mengindahkan nasihat ibunya. Kemudian kebimbangannya terjadi karena Nedena ragu apakah ibunya memaafkan kesalahannya, hingga menimbulkan penyesalan yang berkepanjangan.

Faktor lain penyebab terjadinya konflik kejiwaan pada tokoh Nedena adalah faktor biologis yang telah dibawanya semenjak lahir. Menurut Davison dalam psikologi abnormal, struktur otak juga dapat mempengaruhi seseorang mengalami konflik kejiwaan. Adanya rongga besar dalam otak memicu zat kimia, dopamin, yang dihasilkan neurotransmitter berlebihan, menyebabkan seseorang mengalami delusi dan halusinasi, serta kelebihan zat serotonin menyebabkan seseorang untuk melakukan bunuh diri.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aminuddin, 1990, *Skitar Masalah Sastra: Beberapa Prinsip dan Model Pengembangannya*, Malang: Yayasan A3
- Davison, Gerald C, 2004, *Psikologi Abnormal*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Depertemen Pendidikan Nasional, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dewi, Elvi Yendra, 2001, "Novel Bukan Rumahku Karya Titis Basino Tinjauan Psikologi Sastra", Padang: Fakultas Universitas Andalas
- Hall, Calvins dan Gardner Lindzey, *Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*, Jakarta: Penerbit Kanisius
- Hartono, Budi, 2000, Bahan Pelatihan Psikoanalisa: "Dasar-Dasar Psikoanalisa Freudian", Pusat penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian UI
- Hardjana, Andre, 1991, *Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Gramedia Pustaka
- Hidayat, Rahayu S, 2000, "Psikoanalisa dan Sastra, Kumpulan Makalah Seminar", Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya
- Junus, Umar, 1983, *Dari Peristiwa ke Imajinasi*, Jakarta: Gramedia
- Keraf, Gorys, 1994, *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, Flores: Penerbit Nusa Indah
- Milner, Max, 1992, *Freud dan Interpretasi Sastra*, Jakarta: Intermasa
- Moleong, Lexy. J, 1999, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya Offset
- Navis, A A, 1986, *Alam Takambang Jadi Guru*, Jakarta: PT. Pustaka Grafitipers
- Nurdiyantoro, Burhan, 1995, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada Univerity Press
- Patty, F dkk, 1982, *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya: Usaha Nasional
- Sahlan, Mohd Saman, 1986, *Sastra Perbandingan, Konsep dan Teori Amalan Kuala Lumpur*, Fajar Bakti SDN.BHD